

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia seiring dengan standar kehidupan sosial yang terus menerus berubah di dunia/masyarakat global. Oleh karena itu, pendidikan harus terus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi (Saraswati, et al., 2022, p. 67). Pendidikan dan teknologi selalu hidup beriringan, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai oleh suatu negara, maka semakin pesat pula perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam dunia pendidikan (Mulyani & Haliza, 2021, p. 103).

Teknologi telah memberikan kemudahan di bidang pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar terjadinya penyampaian pesan, informasi atau materi pelajaran kepada siswa. Dimana dalam pendidikan, alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dikenal dengan media pembelajaran (Ibrahim, et al., 2022, p. 113). Sehingga, dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya, agar siswa mampu memperoleh pemahaman dan penguasaan pada setiap konsep dari materi pelajaran yang disampaikan (Arief, 2021, p. 15). Media pembelajaran

dapat dimanfaatkan pada semua mata pelajaran tanpa terkecuali, termasuk dalam pembelajaran IPA.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari materi yang diajarkan di sekolah dasar, yang tidak lepas dari perkembangan teknologi. Tujuan utama dari pembelajaran IPA diharapkan agar siswa dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan alam sekitar mereka, memiliki rasa ingin tahu, kemampuan memecahkan masalah, dan kesadaran untuk menjaga lingkungan alam serta untuk mengembangkan sikap ilmiah dalam diri siswa (Kumala, 2016, p. 9).

Namun, dalam proses pembelajaran IPA terutama di jenjang sekolah dasar masih banyak mengalami problematika, yang mengakibatkan rendahnya minat, motivasi, dan hasil belajar siswa. Hal ini dikemukakan oleh Amanda & Darwis (2023, p. 1147) bahwa kegiatan dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih rendah, dikarenakan beberapa faktor baik itu dari guru, siswa ataupun sarana dan prasarana dari sekolah. Sejalan dengan Wardani, Arnyana, & Dantes (2023, p. 5648) mengatakan bahwa guru terbiasa menggunakan model atau metode pembelajaran yang monoton, kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran, dan kurangnya sumber belajar IPA yang fleksibel. Dengan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran dapat mengakibatkan rendahnya kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD (Huda & Supriyanti, 2023, p. 6).

Menurut Sudrajat, Saputra, & Hartono (2023, p. 5) upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada

mata pelajaran IPA yaitu perlu adanya pelatihan guru, penggunaan model, metode, strategi, dan peningkatan akses terhadap sumber belajar IPA. Hal ini sejalan dengan Huda & Supriyanti (2023, p. 9) dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPA, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menggunakan media pembelajaran yang menarik, dan menerapkan praktikum atau eksperimen dalam pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran pembelajaran IPA SD, salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran.

Setelah dilakukan observasi awal di SD Negeri 94 Palembang, ditemukan bahwa hasil belajar IPA siswa pada kelas V masih tergolong rendah, dimana masih banyak nilai siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Hal ini dikarenakan siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, asik bermain dengan teman sebangku, dan diam menyendiri. Dalam proses pembelajaran guru di SD Negeri 94 Palembang terutama pada kelas V dalam pembelajaran IPA sudah menggunakan media pembelajaran. Namun, media pembelajaran yang digunakan hanya sebatas penjelasan lisan yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar. Sedangkan, materi pelajaran IPA di kelas V sudah mencakup materi yang bersifat abstrak yang memerlukan penjelasan yang lebih kompleks. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran IPA (Arief, 2021, p. 15).

Menurut Arief (2021, p. 19) macam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA di SD berdasarkan jenisnya yaitu media auditif, visual, dan media audiovisual. Hal ini juga di kemukakan oleh Kumala

(2016, p. 32) dalam bukunya media pembelajaran dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu media audio, visual, audio visual, dan multimedia. Berdasarkan pendapat diatas, media pembelajaran menyediakan berbagai jenis media yang bisa dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh media yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu multimedia berbasis web. Hal ini sejalan Hermawan, Wardani, & Haryani (2023, p. 9) yang menyatakan bahwa untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, menarik, interaktif, serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati & Hidayati (2022, p. 2373) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa multimedia berbasis website pada pembelajaran matematika berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu berdasarkan hasil penelitian Yulia, Ainol, Pratama, & Lestari (2023, p. 70) menunjukkan bahwa dengan menggunakan multimedia berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan produk yang sudah dikembangkan sebelumnya. Karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferawati, Murjainah, & Syaflin (2022, p. 1656) multimedia berbasis web yang dikembangkan dinyatakan valid, praktis, dan memiliki efek potensial.

Dengan demikian, multimedia berbasis web dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada penggunaan multimedia berbasis web dalam pembelajaran IPA dilihat dari hasil belajar siswa setelah menggunakan

multimedia berbasis web dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan multimedia berbasis web dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, agar pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa.

Berdasarkan permasalahan dan uraian diatas, dilakukan penelitian ini untuk mengetahui tentang multimedia berbasis web dan pengaruhnya terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di SD Negeri 94 Palembang. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Multimedia Berbasis Web Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 94 Palembang"**.

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam pelajaran IPA.
- 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah.
- 3) Pembelajaran sering menggunakan media yang monoton, sehingga bisa membuat siswa bosan dan kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran.

### **1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka mengingat luasnya masalah dan keterbatasan waktu, serta kemampuan penulis, maka perlu adanya Batasan masalah yaitu:

- 1) Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah multimedia berbasis web.
- 2) Materi yang diberikan pada penelitian ini adalah materi perpindahan kalor.
- 3) Subjek pada penelitian ini adalah kelas V di SD Negeri 94 Palembang.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh penggunaan multimedia berbasis web terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 94 Palembang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia berbasis web terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 94 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis web di sekolah dasar.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk kegiatan belajar mengajar disekolah dengan penggunaan multimedia berbasis web sebagai salah satu cara untuk dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran yang tepat sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran IPA, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk mempelajari IPA.

#### **c. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa, memotivasi dan membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis web.

#### **d. Bagi Peneliti**

Dalam penelitian ini masih terdapat kelemahan dalam beberapa hal, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki dan menjadikan referensi agar penelitian selanjutnya dengan penggunaan multimedia berbasis web menjadi lebih baik lagi.